

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh Pengembalian Aset, Kebijakan Dividen dan Rasio Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2022, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2019 sebagian besar perusahaan mengalami penurunan Nilai Perusahaan yang disebabkan oleh menurunnya permintaan terhadap otomotif, yang dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi sepanjang triwulan III-2019. Dampak dari situasi ini adalah adanya penurunan daya beli masyarakat. Selain itu, fluktuasi harga komoditas juga membatasi permintaan terhadap alat transportasi. Terdapat juga faktor lain yang berkontribusi terhadap penurunan ini, seperti perubahan perilaku konsumsi masyarakat, kenaikan harga kendaraan bermotor, dan perubahan dalam skema pajak. Oleh karena itu, hampir seluruh perusahaan dalam sub sektor Otomotif dan Komponennya mengalami penurunan Nilai Perusahaan pada tahun 2019.
2. Perkembangan Pengembalian Aset pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung meningkat, terutama pada tahun 2022 yang menjadi peningkatan tertinggi. Peningkatan tersebut dikarenakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 mengalami pemulihan setelah berkontraksi akibat pandemi Covid-19 yang

berdampak positif terhadap sektor otomotif dan komponennya, yang merupakan salah satu sektor andalan yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional.

3. Perkembangan Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung meningkat, terutama pada tahun 2022 yang menjadi peningkatan tertinggi. Peningkatan tersebut dikarenakan Industri otomotif dan komponennya terus melakukan inovasi dan digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas produk. Dengan demikian, perusahaan otomotif dan komponen dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka, yang memungkinkan mereka untuk memberikan dividen yang lebih tinggi kepada para pemegang saham.
4. Perkembangan Rasio Hutang pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun, terutama pada tahun 2019 yang menjadi penurunan terendah. Hal ini disebabkan karena lesunya sektor manufaktur RI pada tahun 2019, yang berdampak pada penurunan permintaan akan otomotif. Dengan kondisi yang lesu ini, perusahaan-perusahaan sub sektor otomotif dan komponen kemungkinan melakukan upaya untuk mengurangi beban hutang mereka agar tidak terlalu terbebani oleh bunga dan cicilan hutang. Hal ini dapat menjelaskan mengapa rasio hutang mereka mengalami penurunan pada tahun 2019.
5. Perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun,

terutama pada tahun 2019, Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya permintaan terhadap otomotif, yang dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi sepanjang triwulan III-2019. Dampak dari situasi ini adalah adanya penurunan daya beli masyarakat. Selain itu, fluktuasi harga komoditas juga membatasi permintaan terhadap alat transportasi, dan perubahan perilaku konsumsi masyarakat.

6. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa Pengembalian Aset berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Berdasarkan data pengamatan hal tersebut dikarenakan nilai dari Kebijakan Dividen yang kecil dan negatif sehingga peningkatan nilai Pengembalian Aset tidak berarti terhadap Kebijakan Dividen.
7. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa Pengembalian Aset berpengaruh positif secara signifikan terhadap Rasio hutang. hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Pengembalian Aset suatu perusahaan, maka menjadikan Rasio Hutang perusahaan semakin baik. Hal ini menunjukkan Seiring dengan pertumbuhan laba yang semakin meningkat, perusahaan juga mampu meningkatkan kapabilitasnya dalam memenuhi kewajiban pembayaran hutang.
8. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif secara signifikan terhadap Rasio Hutang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin maningkat Kebijakan Dividen maka menjadikan Rasio Hutang perusahaan semakin meningkat. Artinya keputusan perusahaan untuk membayar dividen yang lebih besar cenderung

berkorelasi positif dengan peningkatan rasio hutang. Hal ini bisa diartikan bahwa ketika perusahaan memutuskan untuk memberikan dividen yang lebih besar kepada pemegang saham, perusahaan mungkin harus mencari sumber pendanaan tambahan, termasuk dengan menggunakan utang, untuk memenuhi kewajiban pembayaran dividen tersebut.

9. Pengaruh Pengembalian Aset, Kebijakan Dividen dan Rasio hutang terhadap Nilai Perusahaan secara parsial dan simultan dapat dilihat sebagai berikut:
  - a. Pengembalian Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena peningkatan efisiensi Pengembalian Aset dianggap sebagai sinyal yang baik untuk nilai perusahaan. Ini berarti semakin tinggi Pengembalian aset dalam menghasilkan pendapatan, semakin besar nilai perusahaan dalam pandangan para pemangku kepentingan atau investor.
  - b. Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan data pengamatan hal tersebut dikarenakan nilai dari Nilai Perusahaan yang kecil sehingga peningkatan Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Yang artinya semakin menurunnya Kebijakan dividen maka akan diikuti dengan meningkatnya Nilai Perusahaan.
  - c. Rasio Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan, maka menjadikan perusahaan semakin baik. Jika perusahaan dapat mengatur kombinasi antara hutang dengan ekuitas, maka perusahaan

dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian ketika Rasio Hutang mengalami meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai Perusahaan.

- d. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pengembalian Aset, Kebijakan Dividen dan Rasio Hutang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2022.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak Perusahaan dan investor, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan.
  - a. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merekomendasikan agar perusahaan berupaya untuk memanfaatkan aset yang ada dalam mendapatkan keuntungan yang selanjutnya keuntungan tersebut dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Dan perusahaan yang memiliki Pengembalian Aset yang rendah agar melakukan evaluasi, untuk dapat mencapai Pengembalian Aset yang lebih besar agar dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan.
  - b. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus meningkatkan Kebijakan Dividen dengan menjaga perfoma perusahaan agar investor tertarik untuk membeli

saham perusahaan yang diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi investor untuk menilai nilai perusahaan karena tingginya kebijakan dividen perusahaan.

- c. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan perolehan Rasio Hutang yang belum baik, diharapkan dapat mengelola Rasio Hutang dengan cara mengurangi penggunaan hutang jangka panjang sehingga juga dapat mengurangi beban bunga perusahaan. Selain itu perusahaan diharapkan mampu meningkatkan modal dengan cara meningkatkan harga saham di pasar bursa, tentunya diiringi oleh peningkatan kinerja perusahaan.
- d. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan dalam memperoleh pendapatan yang signifikan, dengan maksud dalam peningkatan tersebut untuk menunjang peningkatan kebijakan dividen, kemudian perusahaan harus mempertimbangkan dan melaporkan secara transparan aliran finansial dan rencana perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal tersebut diperlukan untuk pengetahuan investor dalam menganalisa aktivitas pergerakan perusahaan.
- e. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan dalam memperoleh pendapatan yang signifikan, dengan maksud dalam peningkatan tersebut untuk menunjang penurunan rasio hutang dan perusahaan agar tidak untuk melakukan peminjaman yang besar karena

akan menambah beban perusahaan dan mengakibatkan terganggunya kewajiban jangka Panjang dan berimbas terhadap nilai perusahaan di mata investor.

- f. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan mereka, dikarenakan kinerja keuangan yang sehat dipastikan perusahaan memiliki tingkat rasio hutang yang rendah dan pembagian dividen yang optimal. Dengan menggabungkan rasio hutang yang rendah dan pembagian dividen yang optimal, perusahaan dapat mencapai stabilitas finansial yang lebih baik dan meningkatkan citra serta posisi mereka di pasar.
- g. Manajemen perusahaan agar menjadikan variabel Pengembalian Aset, Kebijakan Dividen dan Rasio Hutang sebagai bahan pertimbangan guna menghasilkan kenaikan terhadap Nilai Perusahaan.

## 2. Bagi Investor.

Untuk lebih cermat dalam berinvestasi dengan menganalisis perkembangan Pengembalian Aset, kebijakan Dividen dan Rasio Hutang, serta faktor lain agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi.

## 3. Bagi Peneliti lain.

Diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas dengan menggunakan variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Nilai Perusahaan dan memperpanjang periode penelitian atau dengan memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya.